

**ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN LESI PRA KANKER SERVIKS PADA WANITA
PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MUARA BUNGO 1**

TESIS



Oleh :

**Citra Ayu Fitriasia
1620332016**

Pembimbing :

Dr. dr.Daan Khambri, Sp.B (K)-Onk.,M.Kes
dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K)

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN LESI PRA KANKER SERVIK PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BUNGO 1

Citra Ayu Fitriasia
1620332016

Lesi pra kanker serviks adalah awal perubahan menuju kanker serviks. Insiden kanker serviks di Indonesia yakni 23,4 per 100.000 dan angka kematian 13,9 per 100.000. Program pengendalian kanker serviks melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) di tingkat Puskesmas dapat menurunkan insiden kanker serviks pada hingga 83,6%. Lesi prakanker serviks ini berkaitan dengan faktor risiko usia, usia pertama kali berhubungan seksual, jumlah paritas, jumlah pasangan seksual, paparan asap rokok, riwayat keluarga kanker serviks, pembersih vagina dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara faktor risiko dengan kejadian lesi pra kanker serviks pada wanita Pasangan Usia Subur.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Bungo 1 dari bulan Februari-Mei 2019 dengan sampel 362 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Multistage Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara kejadian lesi prakanker serviks dengan usia >35 tahun ($p=0,037$), usia pertama kali berhubungan seksual <20 tahun ($p=0,026$), jumlah paritas ≥ 4 kali ($p=0,039$), menggunakan pembersih vagina ($p=0,037$) dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal ≥ 5 tahun ($p=0,003$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian lesi pra kanker serviks dengan jumlah pasangan seksual ($p=0,222$), paparan asap rokok ($p=0,485$) dan riwayat keluarga kanker serviks ($p=0,252$). Faktor risiko yang paling dominan adalah usia pertama kali berhubungan seksual <20 tahun ($p=0,008$; OR=6,092).

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor risiko usia, usia pertama kali berhubungan seksual, jumlah paritas, menggunakan pembersih vagina dan lama menggunakan kontrasepsi hormonal berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks.

Kata kunci : lesi pra kanker serviks, faktor-faktor risiko